

**PERKAWINAN ADAT SAIBATIN DALAM PERSPEKTIF
HUKUM POSITIF INDONESIA**

Skripsi



disusun oleh:

RIZKI BERLIAN SAPUTRA

20810134

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

FAKULTAS HUKUM

2024

PERKAWINAN ADAT SAIBATIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA

**Rizki Berlian Saputra
20810134 abstrak**

Bukanlah hal yang aneh dalam masyarakat Lampung Saibatin ketika suami dan istri harus tinggal terpisah untuk jangka waktu tertentu setelah perkawinan, hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor yang terjadi diantara keduanya dan diantara keluarga mempelai meski demikian bukan berarti perkawinannya tidak direstui namun memang ada hal-hal yang belum memungkinkan mereka tinggal bersama. Selain itu dalam adat Lampung masih banyak bentuk-bentuk tradisi dalam pelaksanaan perkawinan masyarakat Lampung Saibatin mulai dari sebelum perkawinan dalam masyarakat Lampung ada beberapa hal yang harus di lalui sebagai berikut: nindai, ini proses dimana calon mertua menilai calon menantunya, selanjutnya beulih-ulih, yaitu sicalon mertua saatnya bertanya-tanya kepada calon menantunya, barulah selanjutnya melamar, pihak laki-laki mengingat calon istrinya, lalu saat hari pelaksanaan perkawinan berlangsung dilakukan upacara-upacara adat dan langsung melakukan ijab Kabul, setelah atau sesudah perkawinan masih ada beberapa adat yang harus dilakukan seperti: manjau pedom atau menginap di rumah pengantin setelah beberapa hari pernikahan tersebut, lalu adat selanjutnya setelah perkawinan adalah ngarak maju atau arak-arakan biasanya hal ini dilakukan oleh pihak keluarga laki-laki sebagai tanda bahwa si laki-laki sudah resmi menikah dengan si perempuan.

Menilik pada latar belakang diatas, penulis tertarik merumuskan permasalahan sebagai berikut; apakah pelaksanaan perkawinan yang dilakukan menurut adat Lampung Saibatin tersebut sah berdasarkan hukum perkawinan yang berlaku?; apakah yang melatarbelakangi terjadinya perkawinan menurut adat Lampung Saibatin tersebut?. Penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian hukum empiris. Data yang diperoleh oleh penyusun merupakan data kualitatif yang akan diteliti menggunakan metode analisis komparatif konstan, yaitu dengan membandingkan dan mengembangkan penelitian empiris dengan perundang-undangan yang terkait.

Perkawinan dengan kesepakatan tinggal terpisah untuk sementara waktu adalah sah apabila syarat dan rukun nikahnya terpenuhi. Terkait dengan pemenuhan hak dan kewajiban suami istri juga menjadi bukan persoalan apabila diantara kedua pihak telah merelakan untuk tidak terpenuhinya hak dan tidak terlaksananya kewajiban untuk sementara waktu. Kesepakatan tinggal terpisah sementara waktu dilakukan karena beberapa alasan dan bukanlah menjadi sesuatu yang baru bagi masyarakat Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Alasan pendidikan, dan ekonomilah yang menjadi pemicu utama kesepakatan pasangan pengantin baru dan keluarga untuk sementara hidup terpisah. Apabila semua tujuan telah tercapai dan ekonomi keluarga telah bisa mereka penuhi sendiri maka pasangan suami istri tersebut bisa kembali tinggal bersama.

Kata kunci: Lampung Saibatin, perkawinan

SAIBATIN TRADITIONAL MARRIAGE FROM AN INDONESIAN POSITIVE LEGAL PERSPECTIVE

**Rizki Berlian Saputra
20810134**

Abstract

It is not a strange thing in Lampung Saibatin society when husband and wife have to live separately for a certain period of time after marriage, this can be caused by many factors that occur between the two of them and between the bride and groom's families, however this does not mean that the marriage is not approved, but there are things. which does not yet allow them to live together. Apart from that, in Lampung customs there are still many forms of tradition in carrying out marriages in the Lampung Saibatin community, starting from before the marriage in Lampung society there are several things that must be gone through as follows: *nindai*, this is the process where the prospective in-laws assess their prospective son-in-law, then *beulih-ulih*, that is, when the in-laws are in law, it's time to ask questions about their future son-in-law, then the next thing is to propose, the man remembers his future wife, then on the day of the wedding, traditional ceremonies are carried out and the marriage ceremony is immediately carried out. After or after the marriage, there are still several customs that must be followed. This is done like: *manjau pedom* or staying overnight at the bride's house after a few days of the wedding, then the next custom after the wedding is a parade or procession, usually this is done by the man's family as a sign that the man is officially married to the man. Woman.

Looking at the background above, the author is interested in formulating the problem as follows; Is the marriage carried out according to the Lampung Saibatin custom valid based on the applicable marriage law?; What is the background to the marriage according to the Lampung Saibatin custom? The research used in preparing this thesis is empirical legal research. The data obtained by the authors is qualitative data which will be researched using the constant comparative analysis method, namely by comparing and developing empirical research with related legislation.

A marriage with an agreement to live separately for a while is valid if the conditions and pillars of marriage are met. Regarding the fulfillment of the rights and obligations of husband and wife, it is also not a problem if both parties have accepted that their rights and obligations will not be fulfilled for a while. The agreement to live separately for a while was made for several reasons and is not something new for the people of Belalau District, West Lampung Regency. Educational and economic reasons are the main triggers for the agreement between newlywed couples and their families to live separately for the time being. If all the goals have been achieved and they can fulfill their family's economic needs, the husband and wife can return to living together.

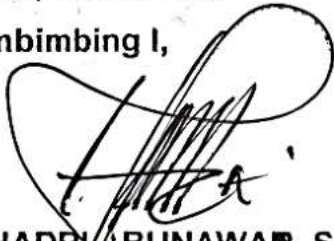
Key words: Lampung Saibatin, marriage

PERSETUJUAN

Skripsi Oleh **RIZKI BERLIAN SAPUTRA** ini,
Telah di periksa dan disetujui untuk diuji

Metro, .. Juni 2024

Pembimbing I,



H. HADRI ABUNAWAR, SH. MH
NIDN. 0204016405

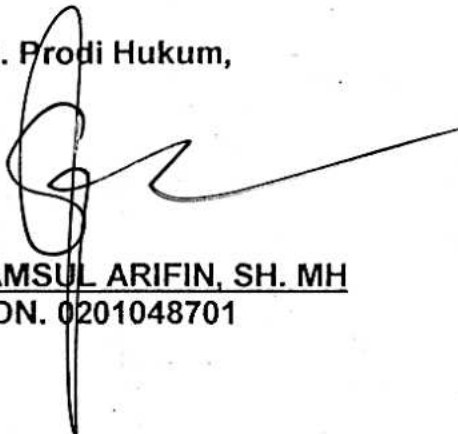
Metro, .. Juni 2024

Pembimbing II,



INTAN PELANGI, SH. LL.M
NIDN. 0226088602

Ka. Prodi Hukum,



SAMSUL ARIFIN, SH. MH
NIDN. 0201048701

PENGESAHAN

Skripsi Oleh Rizki Berlian Saputra ini,
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : Juli 2024

TIM PENGUJI



HADRI ABUNAWAR.SH.MH., Ketua
NIDN. 0204016405



Drs.RIDHWAN, SH. MH. Penguji Utama
NIDN. 8867170018



INTAN PELANGI,SH.LL.M Sekretaris
NIDN. 0226088602

Mengetahui
Dekan,



Dr. ERI RIBUT HARWANTO,SH.MH.,
NIDN. 0229057401



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

NOMOR. 0413/II.3.AU/F/UPI-UK/2024

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : Rizki Berlian Saputra
NPM : 20810134
JENIS DOKUMEN : Skripsi

JUDUL : PERKAWINAN ADAT SAIBATIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM
POSITIF INDONESIA

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 13 Juni 2024
Kepala Unit,

[Signature]
Dr/ Nego Linuhung, M.Pd.
NIDN. 0220108801

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Iringmulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro,
Lampung, Indonesia

Website: upi.ummetro.ac.id
E-mail: help.upi@ummetro.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKI BERLIAN SAPUTRA
NPM : 20810134
Prodi : Hukum
Universitas : Universitas Muhammadiyah Metro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :
**“PERKAWINAN ADAT LAMPUNG SAIBATIN DALAM PERSPEKTIF
HUKUM POSITIF INDONESIA”**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam
keadaan sehat wal’afiat.

Metro, .. Juni 2024




RIZKI BERLIAN SAPUTRA
NPM. 20810134

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RIZKI BERLIAN SAPUTRA

Tempat tgl lahir : Metro, 20-08-2001

Agama : Islam

Jenis kelamin : Laki-Laki

Adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan:

Ayah : Selamat

Ibu : Marwani

Alamat : Jl.Satelit I 15A Kel.Iringmulyo Kec.Metro Timur

Penulis telah menempuh dan menyelesaikan jenjang pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

1. TK Aisyah Lulus pada tahun 2007
2. SD Muhammadiyah Lulus pada tahun 2013
3. SMP Negeri 2 Metro Lulus pada tahun 2016
4. SMA Negeri 4 Metro Lulus pada tahun 2019
5. Kemudian penulis melanjutkan studi di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro pada tahun 2020.
6. Penulis menyelesaikan menjalani ujian sekripsi pada tanggal .. bulan .. tahun 2024

Penulis,



RIZKI BERLIAN SAPUTRA
NPM. 20810134

PERSEMBAHAN

Dengan diiringi do'a dan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta junjungan tinggi Rasullulah Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bahagia ini kupersembahkan karyaku ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta sebagai bukti hormat, bakti dan sayang. Kalian adalah dua insan manusia yang begitu sangat ku sayangi dan kucintai, berkat didikan, bimbingan dan do'a mereka dalam membesarkanku, sehingga aku bisa menjadi orang yang berhasil.
2. Saudara-saudara serta seluruh keluarga besar yang selalu memotivasi, do'a dan perhatian sehingga aku lebih yakin dalam menjalani hidup ini.
3. Sahabat dan teman-teman yang selalu menemani, memberikan dukungan dan do'anya untuk keberhasilanku, terimakasih atas persahabatan yang indah dan waktu-waktu yang kita lalui bersama.
4. Untuk semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
5. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Hukum;

Penulis,



RIZKI BERLIAN SAPUTRA
NPM. 20810134

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha membahas masalah dengan judul; **“PERKAWINAN ADAT LAMPUNG SAIBATIN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu demi kesempurnaannya maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nyoto Suseno, M.Si, Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Dr. Edy Ribut Harwanto, SH., MH. Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak H. Hadri Abunawar, SH. MH, Sebagai pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis.
4. Ibu Intan Pelangi, SH. LL.M sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan saran-saran yang sangat membangun.
5. Bapak Samsul Arifin, SH. MH, sebagai Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro.
6. Bapak Dr. Iskandar, SH. MH sebagai penguji utama terimakasih atas arahannya untuk semakin baiknya skripsi ini.
7. Semua teman-teman terdekatku dan almamater Fakultas Hukum UM. Metro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selama ini bercengkerama, memberi semangat kepadaku demi suatu tujuan, yaitu Sarjana Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Metro.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Metro, .. Juni 2024



RIZKI BERLIAN SAPUTRA
NPM. 20810134

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptua	5
F. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tradisi Perkawinan Adat Lampung Saibatin	9
B. Prosesi Perkawinan Adat Lampung	15
C. Hukum Perkawinan di Indonesia	22
D. Perkawinan Dalam Hukum Keluarga Di Indonesia	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Metode Pendekatan.....	41
C. Sumber dan Jenis Data	41
D. Tehnik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	42

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Singkat Kabupaten Lampung Barat	43
B. Perkawinan Adat Saibatin Menurut Hukum Perkawinan Di Indonesia.....	46
C. Latar Belakang Terjadinya Perkawinan Adat Lampung Saibatin...	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA